



Gerakan Maghrib Mengaji: Upaya Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak-Anak

Insan Radhian Nurrahim¹, Fitrah Yasinta², Khaerunnas Ramdhan³, Fajar Rohandy⁴

¹Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sanradhian@gmail.com

²Ilmu Komunikasi Humas Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yasintafitrah6@gmail.com

³Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: khaerunasr1@gmail.com

⁴Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: fajar.rohandy@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan Maghrib Mengaji merupakan suatu upaya dalam meningkatkan minat dan kemampuan anak-anak membaca Iqra dan Al-Qur'an di RT 01 RW 07 Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan perhatian anak-anak terhadap kegiatan keagamaan, memberikan kesadaran kepada orang tua untuk dapat membimbing anak-anaknya mengaji, serta meningkatkan kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak, orang tua, dan tokoh masyarakat. Menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil kegiatan Gerakan Maghrib Mengaji ini menciptakan pengaruh yang positif bagi masyarakat setempat, yaitu dengan adanya peningkatan minat dan kemampuan anak-anak membaca Iqra dan Al-Qur'an, serta adanya perhatian dari orang tua peserta. Dengan demikian, Gerakan Maghrib Mengaji tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak tetapi juga mempererat hubungan antara orang tua dan anak-anak dalam konteks pendidikan keagamaan.

Kata Kunci: Gerakan Maghrib Mengaji, Mengaji, Al-Qur'an

Abstract

Maghrib Mengaji activity is an effort to increase children's interest and ability to read Iqra and Al-Qur'an in RT 01 RW 07 Panenjoan Village, Cicalengka District. This activity aims to increase children's attention to religious activities, provide awareness to parents to be able to guide their children to recite the Koran, and improve their ability to read the Iqra and Al-Qur'an. This research was conducted using a participatory approach involving children, parents, and community leaders. Using interview, observation, and documentation methods. Based on the results of the Maghrib Mengaji

Movement activities, it creates a positive influence on the local community, namely by increasing children's interest and ability to read Iqra and the Qur'an, as well as the attention of the participants' parents. Thus, the Maghrib Mengaji Movement not only improves children's ability to read the Qur'an but also strengthens the relationship between parents and children in the context of religious education.

Keywords: *Maghrib Mengaji Movement, Recitation, Al-Qur'an*

A. PENDAHULUAN

Adanya pengaruh kemajuan zaman dan teknologi yang semakin pesat memungkinkan pertukaran informasi yang cepat dan tak terbatas. Segala macam informasi dari seluruh penjuru dunia dapat mudah terakses, sehingga hal ini mempengaruhi kultur, tradisi dan kebiasaan masyarakat. Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, tradisi yang dianut kebanyakan berasal dari budaya ketimuran (Arifin 2022). Kegiatan maghrib mengaji merupakan salah satu tradisi dan kebiasaan umat muslim di Indonesia untuk dapat meningkatkan pemahaman keagamaan tentang agama islam kepada masyarakat.¹

Hadirnya teknologi yang memudahkan menjangkau informasi menyebabkan tradisi yang sudah mendarah daging bagi masyarakat Indonesia kini telah tercampur dengan budaya kebaratan yang menganut paham liberalisme dan perlahan budaya Islam juga turut hilang ditelan waktu. Tradisi keagamaan yang perlahan hilang adalah kegiatan mengaji pada anak-anak, hal ini dikarenakan perhatian anak yang cenderung telah teralihkan pada penggunaan gadget yang berlebihan dan mengganggu produktivitas anak itu sendiri (Pratikno et al., n.d.). Di Desa Panenjoan terkhusus di RT 01 RW 07 rata-rata anak-anak telah mengenal gadget dan tidak jarang juga yang menghabiskan banyak waktunya pada gadget sehingga hal ini dapat menghambat produktivitas anak. ²

Melihat adanya fenomena terkait dengan kebiasaan yang kerap kali dilakukan oleh anak-anak adalah dengan menggunakan gadget yang berlebihan dan tidak mengenal waktu, kegiatan maghrib mengaji ini dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kembali kebiasaan membaca Al Qur'an yang harapannya dapat membantu anak-anak dalam membangun generasi Qurani dan membentengi diri dari pengaruh buruk dari penggunaan gadgdet (Putra 2021). Aturan dalam kegiatan maghrib mengaji ini diperkuat dengan adanya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 150 Tahun 2013 tentang pedoman dalam pelaksanaan Maghrib Mengaji. Gerakan maghrib mengaji merupakan sebuah langkah yang konkret untuk dapat

¹ Indar Arifin, 'Agama Dalam Pelaksanaan Dan Kemenangan Pemilu Pilpres, Sebagai Sebuah Realitas Politik Di Indonesia', *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8.4 (2022), p. 1049, doi:10.29210/020221706.

² Pada Anak, 'Program Studi PGMI, Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunnayah, Kencong, Jember, Jawa Timur', 13.2013, pp. 107–23.

membatasi pengaruh budaya global yang bebas dan negatif, sehingga perlu untuk dapat menghidupkan kembali nilai-nilai keagamaan melalui program gerakan maghrib mengaji.³

Kegiatan maghrib mengaji perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk dapat mendorong religiusitas masyarakat. Peran utama yang mendukung terselenggaranya kegiatan maghrib mengaji harus dilakukan mulai dari lingkungan keluarga terlebih dahulu dengan melalui pola komunikasi dan pendekatan yang efektif (Ditha Prasanti 2018). Keluarga dapat mengawasi anak-anak terhadap perilaku yang kurang bermanfaat dan menimbulkan madharat, pengawasan penggunaan gadget salah satunya dengan mengalihkan pada kegiatan-kegiatan positif. Peran tokoh masyarakat adalah memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan maghrib mengaji. Pemerintah juga perlu mengadakan sosialisasi terkait dengan kegiatan ini, sehingga masyarakat menyadari pentingnya menumbuhkan kebiasaan yang religius pada anak-anak.⁴

Tingkat minat anak-anak terhadap kegiatan keagamaan khususnya dalam kegiatan mengaji di RT 01 RW 07 Desa Panenjoan masih cukup rendah, mengingat mulai dari segi fasilitas yang masih kurang memadai menjadi faktor yang cukup krusial terhadap pelaksanaan kegiatan maghrib mengaji, minat anak-anak yang kurang terhadap kegiatan pengajian menjadi tantangan bagi seluruh pihak. Banyak di antara anak-anak sekolah di RT 01 yang mengaji di wilayah dikarenakan faktor fasilitas dan sumber daya pengajar yang kurang di wilayah tersebut, tidak sedikit para orang tua warga mensekolahkan agama atau mengaji di tempat yang lumayan jauh jaraknya dari pemukiman mereka.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan bersama masyarakat bersama-sama membantu dalam memecahkan permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang masih terjadi di lingkungan RT 01 RW 07 Desa Panenjoan adalah terkait dengan minat dan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, sehingga ini menjadi tantangan bersama yang perlu dipecahkan secara serius. Pendekatan yang komprehensif dilakukan oleh tim KKN untuk dapat mengobservasi perilaku anak itu sendiri, kemudian berupaya untuk dapat menciptakan kurikulum yang tidak monoton untuk menarik perhatian dan konsistensi anak dalam mengaji.

Upaya revitalisasi kegiatan maghrib mengaji pada anak-anak khususnya di lingkungan RT 01 RW 07 Desa Panenjoan bertujuan untuk dapat meningkatkan minat

³ Handal Pratama Putra, 'Implementasi Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Di Desa Banjar Lopak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi', *El-Tarbawi*, 14.1 (2021), pp. 47–66, doi:10.20885/tarbawi.vol14.iss1.art3.

⁴ Ditha Prasanti and Kismiyati El Karimah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Membentuk Komunikasi Keluarga Islami Di Era Digital', *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12.1 (2018), pp. 195–212, doi:10.18326/infsl3.v12i1.195-212.

dan kemampuan anak-anak dalam kegiatan keagamaan, memberikan pengaruh pada dukungan orang tua untuk dapat membimbing anak-anaknya mengaji, dan meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang benar.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan di RW 07 RT 01 Desa Panenjoan, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, sejak tanggal 28 Juli 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan keagamaan kepada anak-anak, terutama dalam aspek pembelajaran agama Islam. Berikut ini adalah metode pengabdian yang dilaksanakan:

1. Bimbingan Bacaan Al-Qur'an Anak-Anak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pendekatan yang digunakan adalah melalui pembelajaran berjenjang yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar. Setiap anak diberikan waktu dan perhatian khusus untuk memastikan bahwa mereka dapat menguasai bacaan Al-Qur'an secara bertahap.

2. Menghafal Surat Pendek

Menghafal surat-surat pendek dari Juz 30 dilakukan sebagai bagian dari penguatan hafalan anak-anak terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan secara berulang dan bertahap, dengan fokus pada surat-surat yang lebih pendek dan mudah dihafal terlebih dahulu. Anak-anak diberikan motivasi dan dukungan agar dapat menghafal dengan baik, serta diberikan kesempatan untuk menyetorkan hafalan mereka di hadapan pembimbing.

3. Pengajaran Doa Sehari-hari untuk Anak-anak

Anak-anak diajarkan doa-doa harian yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti doa sebelum makan, doa sebelum tidur, dan doa-doa lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak dalam berdoa dan mengingat Allah dalam setiap aktivitas harian mereka. Doa-doa tersebut diajarkan dengan cara yang mudah diingat dan diulang setiap hari agar anak-anak dapat menghafalnya dengan baik.

4. Pembelajaran Tajwid

Selain kemampuan membaca, anak-anak juga diberikan pemahaman tentang tajwid, yaitu aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an agar bacaan menjadi lebih sempurna. Pembelajaran tajwid ini dilakukan dengan metode yang sederhana dan

mudah dipahami oleh anak-anak, seperti mengenalkan tanda baca dan cara melafalkan huruf-huruf tertentu dengan benar. Melalui pembelajaran ini, diharapkan anak-anak dapat membaca Al-Qur'axn sesuai dengan kaidah tajwid.

5. Penyampaian Cerita-Cerita Nabi

Cerita-cerita nabi disampaikan kepada anak-anak dengan tujuan menanamkan nilai-nilai moral dan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan naratif yang menarik, sehingga anak-anak dapat memahami dan meneladani kisah-kisah para nabi dengan cara yang menyenangkan. Cerita-cerita tersebut juga disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan penjelasan mengenai pelajaran yang dapat diambil dari setiap kisah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan penting yang meliputi observasi, perizinan, perencanaan, dan pelaksanaan. Tahapan-tahapan ini dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa program "Gerakan Maghrib Mengaji" (Germaji) dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Observasi

Sebelum memulai kegiatan, dilakukan observasi mendalam terhadap kegiatan pengajian anak-anak di RT 1, RW 07 Desa Panenjoan. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi dan kebiasaan anak-anak dalam mengikuti pengajian, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada. Selain itu, dilakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait, termasuk Ketua RT, tokoh masyarakat, dan ustadz setempat. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan dukungan dari masyarakat serta menggali informasi mengenai kebutuhan dan harapan mereka terhadap kegiatan pengajian di lingkungan tersebut.

2. Perizinan

Setelah observasi dan wawancara dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengurus perizinan. Kelompok KKN 223 mengajukan permohonan izin dan restu kepada Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) Al Barokah di RT 1 untuk menggunakan madrasah yang tersedia di masjid sebagai tempat pelaksanaan kegiatan Germaji. Izin ini sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan dari pihak-pihak terkait.

3. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah krusial dalam pelaksanaan kegiatan Germaji. Kelompok KKN 223 merancang program Gerakan Maghrib Mengaji yang dilaksanakan setiap hari, tepat setelah sholat Maghrib hingga berkumandang adzan Isha. Materi-materi yang akan disampaikan kepada anak-anak, seperti bimbingan

bacaan Al-Qur'an, hafalan surat pendek, doa sehari-hari, tajwid, dan cerita-cerita nabi, disusun dengan seksama. Selain itu, tim juga membuat jadwal pengajaran agar seluruh anggota kelompok KKN 223 dapat turut serta mengajar sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing. Jadwal ini dibuat secara bergilir untuk memastikan bahwa setiap anggota terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

4. Pelaksanaan

Tahap terakhir adalah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Materi-materi pengajaran yang telah direncanakan sebelumnya disampaikan kepada anak-anak secara bergantian oleh anggota tim KKN. Kegiatan meliputi:

- a. Memberikan Bimbingan Bacaan Al-Qur'an Anak-Anak
Dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar.
- b. Menghafal Surat Pendek
Anak-anak diajarkan untuk menghafal surat-surat pendek dari Juz 30 dengan metode yang menyenangkan dan mudah diingat.
Pembiasaan anak-anak dalam berdoa untuk kegiatan sehari-hari seperti doa sebelum makan, tidur, dan lainnya.
- c. Mengajarkan Doa Sehari-hari
- d. Pembelajaran Tajwid
Pengenalan dan pemahaman aturan-aturan tajwid dalam membaca Al-Qur'an.
- e. Penyampaian Cerita-Cerita Nabi
Cerita nabi disampaikan dengan cara yang menarik untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada anak-anak

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program "Gerakan Maghrib Mengaji" (Germaji) di RT 1 RW 07 Desa Panenjoan telah menunjukkan hasil yang positif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan minat anak-anak terhadap pengajian, meningkatkan perhatian orang tua terhadap kegiatan mengaji anak-anak, serta memperbaiki kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an. Berdasarkan pengamatan dan hasil kegiatan, tujuan-tujuan tersebut telah tercapai dengan baik. Partisipasi anak-anak dalam setiap sesi pengajian menunjukkan angka yang konsisten, yaitu sekitar 10-15 anak setiap harinya. Anak-anak yang berpartisipasi menunjukkan antusiasme yang tinggi dan rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang disampaikan, mencerminkan keberhasilan program dalam menumbuhkan minat mereka terhadap kegiatan mengaji. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menarik perhatian orang tua, yang lebih aktif dalam memantau dan mendorong anak-anak mereka untuk mengikuti pengajian. Beberapa orang tua bahkan turut serta dalam mendukung kegiatan ini dengan menyediakan waktu dan

fasilitas yang diperlukan, seperti memastikan anak-anak hadir tepat waktu. Selain peningkatan minat, anak-anak juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an. Bimbingan yang diberikan secara intensif berhasil membantu mereka dalam memperbaiki bacaan, baik dalam segi kelancaran maupun tajwid.



Gambar 1.Bimbingan Bacaan Al-Qur'an Anak-anak

Pada Bimbingan Bacaan Iqra dan Al-Qur'an ini membuahkan hasil dan teridentifikasinya permasalahan kesulitan mengaji dalam diri anak-anak, Beberapa Anak-anak sudah mengaji Al-Qur'an tetapi dalam bacaan dan tajwidnya masih terbata-bata untuk mengucapkannya, kejadian ini banyak sekali terjadi di madrasah-madrasah maupun sekolah agama dengan adanya permasalahan ini tim KKN memberikan wawasan tentang tajwid dimulai dari hal yang sangat dasar yaitu makhoriul huruf, hukum-hukum nun mati dan mim mati sekaligus dengan praktiknya ketika proses talaqqi antara tim KKN dengan anak-anak. Sistem yang digunakan dalam proses bimbingan bacaan al-Qur'an ini adalah talaqqi dengan beberapa halaqah metode talaqqi adalah dimana seorang guru atau pengajar mendengarkan bacaan iqra atau Al-Qur'an beberapa murid ketika salah membaca maupun melafalkannya maka akan langsung diperbaiki ketika itu juga dan adapun yang dimaksud halaqah yaitu dibagi beberapa kelompok dengan beberapa murid yang duduk melingkari seorang pengajar atau guru .metode ini telah dilakukan di berbagai pondok-pondok pesantren Al-Qur'an yang telah terjamin kefektifannya untuk membimbing bacaan iqra dan Al-Qur'an.

Dalam Gerakan maghrib mengaji ini dilaksanakan di Madrasah Al Barokah tidak hanya mengajarkan Bacaan Iqra dan Al-Qur'an tim KKN mengajarkan pula doa sehari-hari dan kisah-kisah para nabi guna menambah ilmu keagamaan anak-anak tidak hanya dari segi bacaan Iqra dan Al-Qur'an saja tetapi dari berbagai aspek ilmu-ilmu yang lainnya juga, Gerakan Maghrib Mengaji ini juga menarik banyak perhatian dari masyarakat, orang tua, dan bahkan tokoh masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya program ini, Sebelum adanya program ini madrasah al-barokah ini belum tergunakan dengan secara baik sehingga anak-anak mengaji di rumah-rumah tokoh masyarakat .



Gambar 2.Pembelajaran Tajwid

Tidak hanya dalam aspek keagamaan, program Germaji juga memberikan dampak positif dalam aspek sosial dan karakter anak-anak. Nasihat yang diberikan selama kegiatan pengajian, terkait dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai agama, berdampak positif terhadap perilaku anak-anak. Mereka mulai menunjukkan perubahan dalam perilaku yang lebih baik, seperti lebih sopan dalam berinteraksi dan lebih memahami pentingnya menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga berhasil membangun kebersamaan di antara anak-anak di lingkungan RT 1. Melalui kegiatan yang rutin dan interaksi yang intens, tercipta ikatan persaudaraan yang lebih kuat di antara mereka. Anak-anak menjadi lebih mengenal satu sama lain dan belajar untuk bekerja sama serta saling mendukung dalam kegiatan keagamaan.

Namun, meskipun kegiatan ini mencapai banyak hal positif, beberapa kendala tetap muncul selama pelaksanaan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah anak-anak yang terkadang kurang fokus dan sering bercanda selama kegiatan berlangsung. Hal ini membuat beberapa sesi pengajaran kurang efektif, terutama ketika materi yang disampaikan membutuhkan konsentrasi penuh. Untuk mengatasi masalah ini, tim KKN melakukan pendekatan yang lebih interaktif dan variatif, seperti menggunakan metode pengajaran yang lebih menarik dan memberikan waktu jeda untuk anak-anak beristirahat sejenak. Secara keseluruhan, kegiatan Germaji berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, dengan beberapa hal yang perlu diperbaiki di masa depan. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kendala, program ini dapat dikategorikan sebagai sukses dalam membangun minat anak-anak terhadap pengajian dan memperkuat peran orang tua dalam mendukung pendidikan agama. Beberapa perbaikan yang bisa dilakukan termasuk pengelolaan waktu yang lebih baik dan pendekatan yang lebih disiplin dalam menangani anak-anak yang sulit diatur.

Dari implikasi jangka panjang, program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan, terutama dalam membentuk karakter dan pemahaman agama anak-anak sejak dini. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari masyarakat, terutama dari orang tua dan tokoh agama setempat. Dianjurkan agar program ini terus dilanjutkan dengan peningkatan dalam metode pengajaran dan manajemen kegiatan, sehingga manfaat yang telah dirasakan dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas di masa mendatang.

E. PENUTUP

Program "Gerakan Maghrib Mengaji" (Germaji) yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 223 di RT 1 RW 07 Desa Panenjoan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan minat anak-anak terhadap pengajian, meningkatkan perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak-anak, serta memperbaiki kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an. Partisipasi aktif dan antusiasme anak-anak dalam setiap sesi pengajian menunjukkan keberhasilan program ini dalam menumbuhkan minat mereka terhadap kegiatan keagamaan. Dukungan orang tua juga memainkan peran penting dalam kesuksesan program, dengan keterlibatan mereka yang lebih aktif dalam mendukung dan memotivasi anak-anak untuk belajar. Selain pencapaian dalam aspek keagamaan, program ini juga berhasil memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan membangun kebersamaan di antara anak-anak. Meskipun demikian, beberapa kendala seperti kurangnya fokus anak-anak selama kegiatan masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa melimpahi kami, sehingga program "Gerakan Maghrib Mengaji" (Germaji) dapat terlaksana dengan baik. Segala upaya dan kerja keras yang kami lakukan tidak akan berarti tanpa bimbingan dan izin dari-Nya. Semoga segala amal dan ibadah yang kami laksanakan dalam program ini diterima oleh Allah SWT sebagai bentuk pengabdian yang tulus. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami, Bapak Fajar Rohandy, S.Pd., M.Hum., yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan yang tak ternilai selama proses pelaksanaan KKN ini. Tanpa bimbingan beliau, kami mungkin tidak akan mampu menjalankan program ini dengan sebaik mungkin. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga RT 01 RW 07 terutamanya kepada ketua RT 01 Bapak Asep Sopyan beserta Istri dan juga tokoh masyarakat Bapak Ustad Eli yang telah mendukung program kami dan mengayomi kami di lingkungan RW 07 khususnya di RT 01 ini. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman di kelompok KKN 223 yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, kekompakan, dan dedikasi. Kebersamaan yang terjalin di antara kita semua telah menjadi kekuatan yang memungkinkan kita

untuk menghadapi berbagai tantangan dan mencapai keberhasilan dalam program ini. Setiap kontribusi, baik kecil maupun besar, telah menjadi bagian penting dari kesuksesan yang kita raih bersama. Semoga pengalaman ini menjadi kenangan berharga dan pelajaran hidup yang akan selalu kita bawa ke depan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Indar. 2022. "Agama Dalam Pelaksanaan Dan Kemenangan Pemilu Pilpres, Sebagai Sebuah Realitas Politik Di Indonesia." *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8 (4): 1049. <https://doi.org/10.29210/020221706>.
- Ditha Prasanti, Kismiyati El Karimah. 2018. "Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Membentuk Komunikasi Keluarga Islami Di Era Digital." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 12 (1): 195–212.
- Pratikno, Ahmad Sudi, Islam Al-Falah As-Sunniyah, Jawa Timur B Sumantri, Kepala Sekolah, Sdn Gadingrejo, and Jawa Timur. n.d. "Digital Parenting: Bagaimana Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak."
- Putra, Handal Pratama. 2021. "Implementasi Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Di Desa Banjar Lopak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi." *El-Tarbawi* 14 (1): 47–66. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol14.iss1.art3>.